

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PENELITIAN**

#### **2.1 Kabupaten Rembang**

##### **2.1.1 Visi Misi**

Visi Kabupaten Rembang periode tahun 2021-2026 adalah Mewujudkan Rembang Gemilang 2026. “Gemilang” dapat dimaknai sebagai GEMati, gampIL dan gamblANG. Gemati memiliki makna untuk mewujudkan Rembang yang “ngopeni” dan “ngayomi” warganya sehingga terwujudnya masyarakat yang sehat, terdidik, memiliki kemampuan ekonomi memadai untuk dapat mengembangkan kehidupan sosial dan spiritualnya. Gampil memiliki arti kemampuan membangun sumber daya manusia dan menjalankan usaha dengan potensi sumber daya alam yang maksimal, yang berpegang pada prinsip gampil atau memudahkan masyarakat. Gamblang adalah istilah yang berguna untuk prinsip-prinsip demokrasi yang dapat digunakan untuk mengimbangi kemajuan sosial dan pertumbuhan pribadi yang didasarkan pada prinsip transparan, terukur, dan akuntabel.

Visi Kabupaten Rembang periode tahun 2021-2026 tersebut di atas dapat dicapai melalui pelaksanaan misi-misi sebagai berikut: 1) Memantapkan profesionalisasi, modernisasi organisasi, dan etos kerja birokrasi; 2) Memperkuat sumber daya manusia yang semakin berkualitas dan berjiwa sosial; 3) Membangun sarana dan prasarana ekonomi untuk mendukung pembangunan yang

berkualitas dan berkelanjutan; 4) Memperkuat desa yang berbasis pada potensi lokal.

### 2.1.2 Kondisi geografis

Secara geografis, letak astronomis Kabupaten Rembang berada di antara garis  $111^{\circ}00'$  -  $111^{\circ}30'$  Bujur Timur dan  $6^{\circ}30'$  -  $7^{\circ}6'$  Lintang Selatan. Kabupaten Rembang adalah Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang merupakan kawasan pesisir Utara bagian timur Jawa Tengah dengan luas 101.408 hektar terdiri atas lahan sawah sebesar 29.058 hektar (28,65 %), lahan bukan sawah sebesar 39.938 hektar (39,38 %) dan bukan lahan pertanian sebesar 32.412 hektar (31,96 %). Berdasarkan penggunaan lahan, lahan terluas terdiri dari tegalan sebesar 32,94 %, lahan hutan sebesar 23,45% dan sawah tadah hujan sebesar 20,08%. Adapun batas wilayah Kabupaten Rembang adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara	:	Laut Jawa
Sebelah Timur	:	Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur
Sebelah Barat	:	Kabupaten Pati
Sebelah Selatan	:	Kabupaten Blora

Gambar 2. 1 Peta Kabupaten Rembang



Sumber: <https://rembangkab.go.id/>, 2024

Kabupaten Rembang berbatasan langsung dengan provinsi Jawa Timur, daerah perbatasan dengan Jawa Timur adalah Kecamatan Sarang. Wilayah bagian selatan Kabupaten Rembang adalah daerah perbukitan dan sebagiannya merupakan Pegunungan Kapur Utara yang memiliki puncak yaitu Gunung Butak (679 meter). Sebagian wilayah utara, terdiri dari perbukitan dengan puncaknya Gunung Lasem (ketinggian 806 meter). Wilayah Kabupaten Rembang terdiri dari 46,39% dataran rendah di bagian utara dan relatif tinggi di bagian selatan. Kabupaten Rembang memiliki ketinggian 100-500 mdpl di bagian selatan (30,42%) dari keseluruhan wilayah Kabupaten Rembang dan wilayah lainnya memiliki ketinggian 0-25 meter dan 500-1000 meter.

### 2.1.3 Kondisi administratif

Luas wilayah Kabupaten Rembang adalah sebesar 101.408 ha yang terdiri dari 14 kecamatan dan 294 desa Kecamatan Rembang menjadi pusat pemerintahan Kabupaten Rembang.

Tabel 2. 1 Luas Wilayah dan Jumlah Desa di Kabupaten Rembang

No	Kecamatan	Luas (KM <sup>2</sup> )	Jumlah Desa
1	Kaliori	61,72	23
2	Rembang	61,71	34
3	Lasem	46,23	20
4	Sluke	38,28	14
5	Kragan	67,08	27
6	Sedan	87,37	21
7	Pancur	43,00	23
8	Pamotan	80,60	23
9	Sale	109,01	15
10	Gunem	84,73	16
11	Bulu	101,10	16
12	Sulang	84,81	21
13	Sumber	78,20	18

14	Sarang	92,86	23
	Kabupaten Rembang	1.036,70	294

Sumber: Kabupaten Rembang dalam angka 2023

Keseluruhan wilayah Kabupaten Rembang 1.036,70 km<sup>2</sup>. Dari tabel 2.1 dapat disimpulkan bahwa kecamatan yang memiliki wilayah paling luas yakni pertama Kecamatan Sale dengan luas 109,01 km<sup>2</sup>, kedua Kecamatan Bulu dengan luas 101,10 km<sup>2</sup>, ketiga Kecamatan Sarang dengan luas 92,86 km<sup>2</sup> dan wilayah paling sempit berada di Kecamatan Sluke 38,28 km<sup>2</sup>.

#### 2.1.4 Kondisi Demografis

Kondisi Demografi penduduk Kabupaten Rembang dapat peningkatan jumlah dan kualitas penduduk yang tinggal di seluruh wilayah Kabupaten Rembang. Perkembangan jumlah penduduk dapat dilihat dari penambahan jumlah penduduk yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Berdasarkan data yang didapatkan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Rembang perkembangan jumlah penduduk Kabupaten Rembang yang telah dikelompokkan dari setiap kecamatan dari tahun ke tahun mulai pada tahun 2021- 2023 dapat dilihat pada tabel 2.2

Tabel 2. 2 Jumlah Penduduk di Kabupaten Rembang Tahun 2020-2023

No	Kecamatan	2020	2021	2022	2023
1.	Sumber	36.804	36.957	37.142	37.729
2.	Bulu	28.019	28.127	28.259	26.631
3.	Gunem	24.263	24.300	24.359	24.875
4.	Sale	38.922	39.058	39.229	39.537
5.	Sarang	62.889	62.872	62.909	63.037
6.	Sedan	55.255	55.408	55.609	57.236
7.	Pamotan	49.745	50.107	50.515	51.216

8.	Sulang	39.124	39.175	39.260	40.030
9.	Kaliori	42.206	42.370	42.572	43.694
10.	Rembang	91.905	92.279	92.733	92.714
11.	Pancur	30.808	31.019	31.258	31.790
12.	Kragan	65.499	65.937	66.435	66.871
13.	Sluke	29.512	29.668	29.850	30.280
14.	Lasem	50.382	50.489	50.640	51.963
	Kab. Rembang	645.333	647.766	650.770	657.603

Sumber: BPS Kabupaten Rembang dalam angka 2024

## 2.2 Desa Ngemplakrejo

### 2.2.1 Visi Misi

Visi pembangunan jangka menengah Desa Ngemplakrejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang Tahun 2020-2025 adalah “Terwujudnya Desa Ngemplakrejo yang mandiri, aman dan Sejahtera melalui penyelenggaraan Pemerintahan yang baik dan Peningkatan kualitas pelayanan publik”. Penjelasan unsur-unsur visi di atas dituangkan dalam misi sebagai berikut:

- a. Terwujudnya Desa yang Mandiri baik dalam hal Pemerintahan, Pembangunan, Pelayanan pada Masyarakat Desa.
- b. Terwujudnya Desa yang aman dan kondusif dalam beberapa situasi yang terjadi di Desa.
- c. Terwujudnya Desa yang masyarakatnya sejahtera dalam lingkup kehidupan bermasyarakat.

### 2.2.2 Kondisi Geografis

Secara geografis Desa Ngemplakrejo terletak di koordinat -6.79008, 111.45485.28.0 m. Desa Ngemplakrejo berada di dataran rendah dengan luas wilayah 236 Ha dimana 49,11% merupakan lahan sawah dan 50,89 merupakan

lahan bukan sawah. Jarak tempuh antara Desa Ngemplakrejo dengan Pusat Ibukota Kabupaten Rembang mencapai 25 Km. Desa Ngemplakrejo memiliki batas administrasi sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Desa Joho
- Sebelah Timur : Desa Sido Mulyo Kecamatan Gunem
- Sebelah Barat : Desa Pragen
- Sebelah Selatan : Desa Mlagen

### 2.2.3 Kondisi Demografis

Berdasarkan kelompok umur, jumlah penduduk Desa Ngemplakrejo dibagi menjadi beberapa kelompok usia dari 0-4 tahun hingga >60 tahun sebagai berikut:

Tabel 2. 3 Jumlah Penduduk Desa Ngemplakrejo

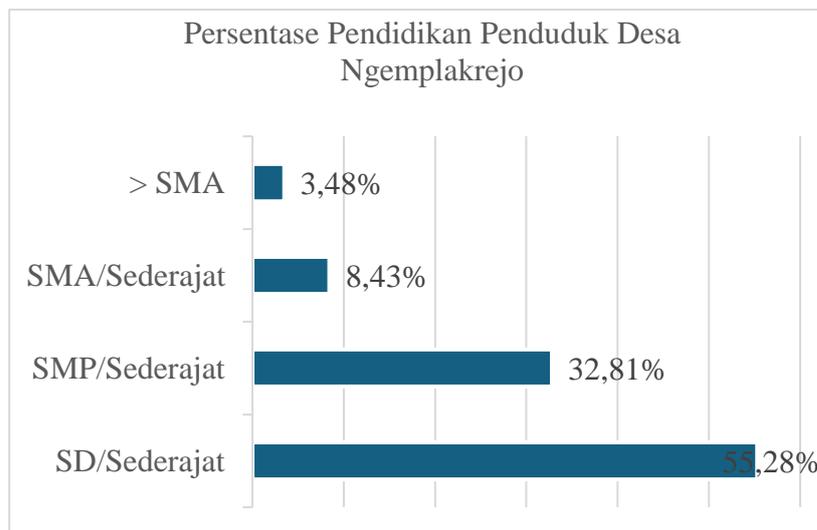
No.	Kelompok usia	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	0-4	46	36	82
2.	5-9	37	57	94
3.	10-14	48	44	92
4.	15-19	60	39	99
5.	20-24	49	57	106
6.	25-29	67	55	122
7.	30-34	61	53	114
8.	35-39	58	43	101
9.	40-44	42	46	88
10.	45-49	36	49	85
11.	50-54	29	42	71
12.	55-59	45	37	82
13.	>60	67	55	122
Jumlah		645	613	1258

Sumber: RPJM Desa Ngemplakrejo

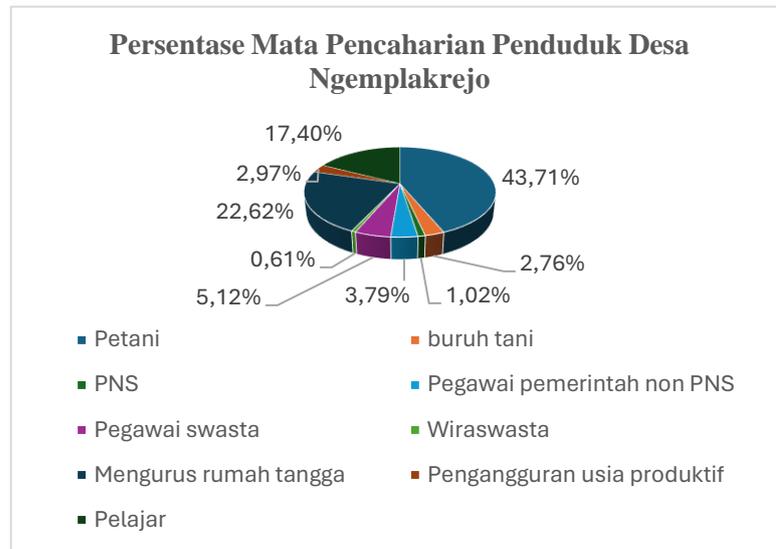
#### 2.2.4 Kondisi Sosial-Ekonomi Desa Ngemplakrejo

Tingkat pendidikan di Desa Ngemplakrejo tergolong rendah, pada Gambar 2.2 persentase pendidikan di atas SMA sederajat memiliki selisih yang lebih besar dibandingkan yang lain. Penduduk Desa Ngemplakrejo cenderung lebih memilih bekerja atau memutuskan menikah memiliki pengaruh kuat terhadap keputusan dalam melanjutkan pendidikan tinggi, mereka cenderung mengikuti keputusan yang dilakukan orang-orang sekitar.

Gambar 2.2 Persentase Pendidikan Penduduk Desa Ngemplakrejo



Melihat wilayah Desa Ngemplakrejo yang lebih dari 50% lahannya merupakan lahan sawah, sehingga 43,71 % penduduk di Desa Ngemplakrejo bermata pencaharian sebagai petani dan 3,35% sebagai buruh tani, dimana mereka ini tidak memiliki lahan pertanian sendiri. 22,62% penduduk perempuan di Desa Ngemplakrejo lebih memilih mengurus rumah tangga dan masih adanya pengangguran di usia produktif di Desa Ngemplakrejo yang berjumlah 2,97%.



Gambar 2.3 Persentase Mata Pencaharian Penduduk Desa Ngeemplakrejo

### 2.2.5 Kondisi Kemiskinan Desa Ngeemplakrejo

Program penanganan kemiskinan ekstrem dinyatakan sebagai program skala nasional dengan adanya Instruksi Presiden Nomor 4 tahun 2022 tentang Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem dan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Nomor 32 Tahun 2022 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Program Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem. Pemberlakuan tugas untuk pemerintah daerah dalam melaksanakan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem adalah adanya regulasi turunan untuk wilayah-wilayah tingkat provinsi, kota/kabupaten, kecamatan, hingga kelurahan/desa. Upaya penanganan kemiskinan ekstrem termasuk dalam pencapaian RPJMD Kabupaten Rembang Tahun 2021-2026. Dokumen RPJMD Kota Semarang Tahun 2021-2026 yang menargetkan kinerja penurunan angka kemiskinan sebesar 12,69%-12,19 dan pengangguran 4,00% di akhir periode. Penyelenggaraan percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem di Kabupaten Rembang diperlukan sinergitas program kegiatan penanggulangan kemiskinan

ekstrem sehingga dikeluarkannya SK Bupati Nomor 050/0909/2022 Tentang Tentang Penetapan Desa Prioritas Penanggulangan Kemiskinan Ekstrem dan Perangkat Daerah Pendamping di Kabupaten Rembang Tahun 2022.

Dalam kerangka acuan kerja Pendampingan 1 Desa Prioritas Penanggulangan Kemiskinan Ekstrem 1 Perangkat Daerah Pendamping, Pelaksana percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem di Kabupaten Rembang adalah Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Desa, dan mitra pelaksana.

- a. Pemerintah Kabupaten. Perangkat Daerah Kabupaten Rembang secara teknis melakukan koordinasi dengan Pemerintah Kabupaten Rembang melalui TKPK Kabupaten Rembang.
- b. Pemerintah Desa. Pelaksanaan Gerakan “Satu Desa Prioritas Penanggulangan Kemiskinan Ekstrem Satu Perangkat Daerah Pendamping” secara teknis dilaksanakan di desa dengan melibatkan Pemerintah Desa, lembaga-lembaga kemasyarakatan desa, dan pendamping-pendamping desa yang telah menjadi fasilitator di desa dampingan yaitu Pendamping Desa (PD), Pendamping Lokal Desa (PLD), Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD), Pendamping PKH, TKSK, dan lain sebagainya.
- c. Mitra Pelaksana. Selain pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten, maupun desa, Gerakan “Satu Desa Prioritas Penanggulangan Kemiskinan Ekstrem Satu Perangkat Daerah Pendamping” juga dapat didukung melalui kemitraan melalui TJSLP/CSR Perusahaan, BAZDA, Perguruan Tinggi serta dukungan donasi dari berbagai pihak.

Upaya percepatan penanganan kemiskinan ekstrem di Desa Ngemplakrejo telah dilakukan sesuai dengan pelaksanaan alur intervensi spesifik oleh Perangkat Daerah yang mendampingi dan *stakeholder* lain yang terlibat. Setelah diterbitkannya regulasi kemiskinan ekstrem tingkat Kabupaten Rembang pada tahun 2022, upaya yang dilakukan pihak Kabupaten Rembang adalah membentuk sinergitas lintas sektor untuk berkolaborasi bergerak bersama dalam menghapus kemiskinan ekstrem, yang terdiri dari pemerintah desa, OPD pendamping, dan CSR. Angka kemiskinan ekstrem di Desa Ngemplakrejo memiliki jumlah paling tinggi di Kecamatan Pamotan yaitu sebesar 24%.

Berdasarkan dengan hal tersebut, maka perlu ada kajian pemetaan terkait kolaborasi yang telah dilakukan oleh Desa Ngemplakrejo untuk penanganan kemiskinan ekstrem sebagai bentuk evaluasi pengelolaan kolaborasi yang dilakukan di berbagai pihak yang dalam hal ini meliputi kepemimpinan, kesepahaman, dan komitmen dari multi-aktor dimulai dari kondisi awal hingga analisis untuk pernyataan proses kolaborasinya.